

ABSTRACT

Gender equality is a big supporter of sustainable development. For a prosperous, peaceful, and sustainable world, it is a necessary foundation as well as a fundamental human right. No wonder one of the Sustainable Development Goals is to attain gender equality and to empower all girls and women, specifically to confirm full and effective participation and equal opportunities of women for leadership at every level of decision-making in economic, political, and public life. Despite the importance of development and economic growth, income inequality is also important because it shows how well income is distributed so that economic growth is enjoyed by all. Implementing the Generalized Method of Moment, this paper analyzes the impact of women's empowerment on income inequality in Indonesia utilizing panel data of 32 provinces from 2010 to 2019. The results suggest that the level of education and health of women can contribute to reducing income inequality through human capital. Meanwhile, women as representatives in parliament contribute to income inequality alleviation through policymaking. Women as professional workers have the strongest impact on income inequality reduction since they show the contribution of women in the labor force and economic participation. The government needs to assure that everyone can have equal opportunity in health, education, and job.

Keyword: women. GEM, GDI, income inequality, Gini Index, GMM, Indonesia

INTISARI

Kesetaraan gender adalah pendukung besar pembangunan berkelanjutan. Untuk dunia yang sejahtera, damai, dan berkelanjutan, hal tersebut adalah fondasi yang diperlukan disamping hak asasi manusia yang mendasar. Tidak heran salah satu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah untuk mencapai kesetaraan gender dan untuk memberdayakan semua anak perempuan dan wanita, khususnya untuk memastikan partisipasi penuh dan efektif dan kesempatan yang sama bagi perempuan di dalam kepemimpinan dan di setiap tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan social, politik, dan ekonomi. Terlepas dari pentingnya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, ketimpangan pendapatan juga penting karena menunjukkan seberapa baik pendapatan didistribusikan sehingga pertumbuhan ekonomi dinikmati oleh semua. Dengan menerapkan Generalized Method of Moment, penelitian ini menganalisa dampak pemberdayaan perempuan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia dengan menggunakan data panel dari 32 provinsi dari tahun 2010 hingga 2019. Variabel yang digunakan untuk menunjukan tingkat pemberdayaan perempuan pada penelitian ini adalah Indeks Pemberdayaan Gender dan Indeks Pembangunan Gender. Sementara untuk mengukur level ketimpangan pendapatan, Indeks Gini digunakan sebagai alat ukur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan kesehatan perempuan dapat berkontribusi untuk mengurangi ketimpangan pendapatan. Sementara itu, perempuan sebagai perwakilan di parlemen berkontribusi dalam pengentasan ketimpangan pendapatan melalui pembuatan kebijakan. Perempuan sebagai pekerja profesional memiliki dampak paling kuat terhadap pengurangan ketimpangan pendapatan karena mereka menunjukkan kontribusi perempuan dalam angkatan kerja dan partisipasi ekonomi. Pemerintah perlu memastikan bahwa setiap orang dapat memiliki kesempatan yang sama dalam kesehatan, pendidikan, dan pekerjaan.

Kata kunci: perempuan, IDG, IPG, ketimpangan pendapatan, Indeks Gini, GMM, Indonesia